



**PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANGGOTA PASKIBRA SMK GANESHA TAMA
BOYOLALI**

Karsono¹, Wahyu Noviansyah²

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Sebelas Maret

e-mail: karsonoputra10@gmail.com

ABSTRAK

Pancasila, sebagai fondasi kokoh bangsa Indonesia, memuat nilai-nilai luhur yang menjadi acuan moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Generasi muda merupakan tumpuan harapan bangsa. Masa depan bangsa bergantung pada generasi muda yang berwawasan kebangsaan dan disiplin. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pembinaan anggota Paskibra. Penelitian ini menganalisis penanaman nilai-nilai Pancasila sebagai upaya peningkatan kedisiplinan anggota Paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anggota Paskibra dalam berbagai aspek, seperti kedisiplinan waktu, kesopanan, dan tanggung jawab. Peningkatan kedisiplinan ini juga terlihat dari indikator seperti tingkat kehadiran, keterlambatan, dan pelanggaran tata tertib yang menunjukkan tren yang positif. Upaya penanaman nilai-nilai Pancasila di SMK Ganesha Tama Boyolali patut diapresiasi dan dicontoh oleh sekolah-sekolah lain. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan berkarakter. **Kata Kunci:** *Ekstrakurikuler, Kedisiplinan, Pancasila, Paskibra.*

ABSTRACT

Pancasila stands as Indonesia's bedrock, encapsulating essential principles guiding national identity. The nation's trajectory hinges upon cultivating a disciplined, patriotically committed youth. Paskibra extracurricular activities emerge as pivotal in fostering both nationalism and the values intrinsic to Pancasila. This research analyzes the inculcation of Pancasila values as an effort to enhance the discipline of Paskibra members at SMK Ganesha Tama Boyolali. The findings reveal that the inculcation of Pancasila values through extracurricular Paskibra has proven effective in improving the discipline of Paskibra members in various aspects. Notable enhancements in punctuality, etiquette, and accountability have been observed among participants. The commendable efforts of SMK Ganesha Tama Boyolali in Pancasila education serve as a beacon for other educational institutions. By instilling Pancasila values early on, we can shape forthcoming generations into individuals characterized by discipline, responsibility, and unwavering integrity. **Keywords:** *Extracurricular, Discipline, Pancasila, Paskibra.*

PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai fondasi kokoh bangsa Indonesia, memuat nilai-nilai luhur yang menjadi kompas moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menjadi pedoman fundamental bagi seluruh rakyat Indonesia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

SMK Ganesha Tama Boyolali, sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen untuk melahirkan generasi muda berkarakter dan berwawasan kebangsaan, memiliki dedikasi tinggi dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada para siswanya. Generasi muda merupakan tumpuan harapan bangsa. Masa depan bangsa bergantung pada generasi muda yang berwawasan kebangsaan dan disiplin. Salah satu upaya konkret yang dilakukan adalah melalui kegiatan pembinaan anggota Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera). Paskibra, dengan peran vitalnya dalam menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme di kalangan pemuda, menjadi wadah strategi untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila (Muhammad Irhasya & Siti Maizul Habibah, 2024). Kegiatan pelatihan Paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali

tidak hanya fokus pada pelatihan fisik dan baris-berbaris, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai Pancasila secara mendalam.

Melalui berbagai program dan kegiatan yang dirancang dengan cermat, anggota Paskibra terdorong untuk memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dengan baik. Hal ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi mereka untuk berkembang menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan berkarakter mulia.

Penanaman nilai-nilai Pancasila yang konsisten dan terarah di SMK Ganesha Tama Boyolali telah menunjukkan dampak positifnya dalam meningkatkan kedisiplinan anggota Paskibra. Para anggota Paskibra menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan waktu, kesopanan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Hal ini tercermin dalam penampilan mereka saat latihan, pelaksanaan upacara bendera, dan berbagai kegiatan lainnya.

Peningkatan kedisiplinan anggota Paskibra ini tidak hanya bermanfaat bagi mereka sendiri, tetapi juga bagi sekolah dan masyarakat. Anggota Paskibra yang disiplin dan berkarakter mulia menjadi teladan bagi siswa-siswi lain di sekolah, dan mereka juga dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun lingkungan yang disiplin dan bermoral di masyarakat. Upaya penanaman nilai-nilai Pancasila di SMK Ganesha Tama Boyolali patut diapresiasi dan dicontoh oleh sekolah-sekolah lain.

Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini, generasi muda diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan berkarakter mulia, siap berkontribusi dalam membangun bangsa Indonesia yang lebih maju dan sejahtera.

Ekstrakurikuler paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali memiliki beberapa kegiatan dan program. Adapun program kerja paskibra SMK Ganesha Tama boyolali yaitu untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dalam prestasi baik akademik maupun non akademik, menyelenggarakan pendidikan yang mampu menyiapkan peserta didik sebagai kader penerus bangsa yang berwawasan unggul, berkarakter dan santun dalam bermasyarakat, mengadakan evaluasi kerja, mengadakan latihan-latihan kader paskibra, membantu dalam pelaksanaan upacara bendera, mengadakan latihan rutin kepaskibraan, dan menjadi teladan serta contoh bagi peserta didik lainnya baik dalam bersikap, berucap dan bertindak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Anggota Paskibra Smk Ganesha Tama Boyolali. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah-sekolah

lain sebagai acuan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang lebih efektif dan efisien.

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa Tujuan Pendidikan Nasional tercantum dalam Pasal 1 ayat 2 UU No. 20 Tahun 2003. Dalam Pasal 1 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 menerangkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana. Selain itu, Tujuan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum pada Pasal 3 UU NO. 25 tahun 2003 tentang mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa.

Pengertian ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran formal yang dapat membantu siswa mengembangkan bakat, minat, dan karakter mereka. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menanamkan nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal maupun global untuk membentuk pribadi yang tangguh dan berkarakter. Dengan ini ekstrakurikuler

merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan dan mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat, bakat, dan potensi yang mereka miliki melalui kegiatan-kegiatan yang khusus diselenggarakan oleh lembaga pendidik yaitu sekolah dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah (Alan Sigit Fibrianto & Syamsul Bakhri, 2017: 75-94).

Pengertian Disiplin

Disiplin adalah suatu perubahan tingkah laku yang teratur dalam menjalankan tugas-tugasnya atau pekerjaannya, yang tidak melanggar sebuah aturan yang telah disepakati bersama (Amal Ma'rup Nasution, 2024). Melalui sikap disiplin seseorang akan tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, wajib dilakukan, boleh dilakukan, dan yang tidak boleh dilakukan.

Disiplin bias diartikan sebagai kesadaran diri yang muncul dari diri seseorang untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam lingkungan tertentu (Ernita Br Tarigan, 2024). Jika dikaitkan dengan disiplin siswa dapat diartikan bahwa pengertian disiplin siswa adalah perilaku yang dilakukan siswa sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa, karakter siswa, dan efesiensi siswa (Agustin Sukses Dakhi, 2020).

Kedisiplinan ini memiliki peranan penting dalam peningkatan pembelajaran siswa dalam sekolah. Semakin disiplin seorang siswa akan lebih mudah untuk diarahkan dalam proses pembelajaran.

Pengertian paskibra

Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah menjelaskan bahwa dalam pembinaan karakter bela negara kepada diri siswa dapat dilakukan dengan membentuk kegiatan di sekolah, salah satu kegiatan tersebut berupa ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (Paskibra) (Haryati, 2018: 165).

Paskibra merupakan singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera yang memiliki tugas untuk mengibarkan bendera dan kedudukannya berada di sekolah. Biasanya pengibaran bendera dilakukan pada kegiatan-kegiatan tertentu diantaranya yaitu: Upacara hari Senin, Upacara hari-hari besar nasional (Hari Pendidikan nasional dan lain sebagainya).

Pendidikan dan pelatihan paskibra wajib juga berpedoman pada Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No. 14 tahun 2017 tentang penyelenggaraan kegiatan paskibra dengan mengedepankan prinsip pendidikan ramah anak dan mencegah terjadinya *bullying* serta kekerasan. Selain itu pelatih dan pembina harus memahami prinsip perlindungan anak yang tercantum dalam UU No. 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak.

Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya yang bertugas untuk pengibaran bendera dan kegiatan dilakukan di luar jam pelajaran reguler (Ratnasari, 2013: 382). Menurut Keputusan Mendikbud Nomor 0416/U/1984 tentang pembinaan kesiswaan khususnya pembinaan pendidikan pendahuluan bela negara.

Tujuan dan Manfaat Paskibra

Menurut Shabrina Ayu Maswati dan Musringudin (2022) adapun maksud dan tujuan paskibra yaitu sebagai wadah

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ganesha Tama Boyolali dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester Gasal TA 2023/2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 (dua) jenis data antara lain: (1) Data Primer: Data primer merupakan data utama yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden secara langsung, (2) Data Sekunder: Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dengan observasi secara langsung kepada responden (Kornelius Benuf & Muhamad Azhar, 2020). Sedangkan Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian, dalam penelitian hal yang menjadi bahan

bagi pelajar SD, SMP, SMA atau sederajat, diantaranya:

1. Menanamkan semangat nasionalisme dan patriotism
2. Menumbuhkan sikap cinta tanah air dan bangsa (nasionalisme)
3. Menumbuhkan sikap jasmani yang tegas dan tangkas
4. Disiplin diri dalam segala bidang kehidupan
5. Menumbuhkan sikap saling menghormati kepada yang lebih dewasa atau sesame, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
6. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal baris berbaris dan Tata Upacara Bendera (TUB).

pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan peneliti. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SMK Ganesha Tama Boyolali Bapak Drs. Danar Murdoko hal ini karena kepala sekolah merupakan pihak yang mampu memberikan informasi tentang peran, perkembangan dalam pembentukan karakter siswa bagaimana peran ekstrakurikuler paskibra terhadap pembentukan karakter siswa.
2. Pembina paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali Bapak Ganang Prasetya Adhitama, S.Pd karena pembina paskibra mengetahui perkembangan sikap siswa dan

kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler paskibra.

3. Siswa-siswi kelas X dan XI SMK Ganesha Tama Boyolali yang tergabung dalam ekstrakurikuler paskibra.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami peran ekstrakurikuler Paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali dalam membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Deskriptif kualitatif merupakan istilah yang digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif (Wiwin Yuliani, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik untuk analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, serta subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, 16 orang siswa anggota paskibra dengan latar belakang program keahlian dan kelas yang berbeda dan juga Pembina ekstrakurikuler. Penelitian ini mengedepankan keabsahan

data dengan menggali kebenaran data dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, metode, dan peneliti. Etika penelitian dilakukan dijunjung tinggi dengan persetujuan responden, kerahasiaan, dan anonimitas.

HASIL

Lokasi SMK Ganesha Tama Boyolali terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan, Bangunharjo, Pulisen, Kec. Boyolali, Kab. Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 57316. Dari data yang diperoleh, jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibra adalah berjumlah 20 orang dengan latar belakang program kejuruan dan kelas yang berbeda. Dengan total tersebut, para siswa dilatih oleh satu orang pembina. Ekstrakurikuler paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali memiliki jadwal latihan seminggu satu kali yaitu setiap hari Rabu setelah selesai KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dimulai dari pukul 15.30 WIB dan selesai pada pukul 16.00 WIB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Anggota Paskibra Smk Ganesha Tama Boyolali.

Implementasi nilai-nilai pancasila tentu diharapkan dapat menjadi wadah bagi generasi muda khususnya bagi siswa-siswa yang berada di sekolah lanjutan agar dapat terhindar dari pengaruh negatif budaya-budaya luar yang di senangi oleh anak-anak

generasi saat ini. Akan tetapi sama halnya dengan SMK Ganesha Tama Boyolali, upaya pengimplementasi nilai-nilai pancasila terlihat pada berbagai aktifitas yang dilaksanakan baik didalam kelas maupun di luar kelas sebagai upaya maksimal dalam mewujudkan siswa-siswa yang unggul, yang memiliki sifat-sifat mulia. Siswa tidak hanya unggul pada bidang akademik dan kognitif, tetapi juga memiliki nilai-nilai religius yang tinggi, sehingga mampu menyaring atau memilah informasi-informasi atau budaya yang berasal dari luar dan bertentangan dengan nilai-nilai pancasila.

Penanaman nilai-nilai Pancasila yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali Sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan.

a. Penanaman nilai-nilai Pancasila, Sila Pertama (Ketuhanan Yang Maha Esa)

Penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam mewujudkan kedisiplinan anggota paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali dalam penerapannya dapat melalui kegiatan pembelajaran agama dan mengadakan kegiatan keagamaan. Pembelajaran dan kegiatan di sekolah, seperti Jumat pagi yang fokus pada literasi, salat Dzuhur berjamaah, dan salat berjamaah sebelum proses belajar mengajar serta kegiatan ekstrakurikuler,

telah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dimulai dari sila pertama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Khusus di hari Jum'at dilaksanakan salat Jum'at berjamaah bagi siswa putra dan kajian keagamaan bagi siswa putri. Selain itu, SMK Ganesha Tama Boyolali menjunjung budaya perilaku 5S/5R.

b. Penanaman nilai-nilai Pancasila Sila Kedua (Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab)

Berdasarkan temuan wawancara informan tentang nilai-nilai kemanusiaan, anggota paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali, menunjukkan kualitas kemanusiaan seperti kemandirian dan empati. Di dalam kelas, nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab diajarkan melalui kegiatan yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran. Hal ini dapat diwujudkan dengan memperlakukan siswa secara penuh hormat dan sopan, karena mereka adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu tidak membedakan dalam berteman dan bersosialisasi di sekolah.

c. Penerapan nilai-nilai Pancasila Sila Ketiga (Persatuan Indonesia)

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota paskibra, nilai-nilai pancasila sila ketiga banyak diterapkan di SMK Ganesha Tama Boyolali melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti program

paskibra, pramuka, PMR, dan jumat bersih yang bertujuan untuk menanamkan rasa persatuan, kesatuan, dan rasa persatuan pada siswa, saling menghormati.

d. Penerapan nilai-nilai Pancasila Sila Keempat (Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, anggota paskibra SMK Ganesha Tama Boyolali menunjukkan penerapan sila keempat Pancasila melalui diskusi, kesepakatan, dan pemilihan ketua OSIS secara demokratis. Proses seleksi ketua OSIS tahunan mengajarkan siswa tentang pendidikan demokrasi yang telah didirikan dan diterapkan di negara Indonesia sejak usia muda.

e. Penerapan Nilai-nilai Pancasila Sila Kelima (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia)

Pihak sekolah dan ekstrakurikuler paskibra memiliki banyak program yang dimana bertujuan untuk menumbuhkan sikap nasionalisme di kalangan peserta didik dan di sila kelima ini diharapkan semua peserta didik mendapatkan hak yang sama seperti hak menerima pembelajaran, hak untuk menerima keadilan dan hak untuk mengeluarkan pendapat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra

di SMK Ganesha Tama Boyolali telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kedisiplinan anggota Paskibra. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam beberapa aspek, yaitu:

- **Kedisiplinan waktu:** Anggota Paskibra menjadi lebih disiplin dalam mengikuti waktu latihan, upacara bendera, dan kegiatan lainnya. Mereka datang tepat waktu dan menyelesaikannya dengan tepat waktu.
- **Kesopanan:** Anggota Paskibra menunjukkan perilaku yang lebih sopan dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain. Mereka menggunakan bahasa yang sopan, menjaga sikap dan menghormati orang lain.
- **Tanggung Jawab:** Anggota Paskibra menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Mereka menyelesaikannya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Peningkatan kedisiplinan anggota Paskibra ini dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- **Kehadiran:** Data kehadiran anggota Paskibra menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada awal kegiatan, tingkat kehadiran anggota Paskibra hanya sekitar 70%. Namun, setelah beberapa bulan mengikuti kegiatan,

tingkat kehadiran anggota Paskibra meningkat menjadi 90%.

- **Keterlambatan:** Data keterlambatan anggota Paskibra menunjukkan penurunan yang signifikan. Pada awal kegiatan, rata-rata keterlambatan anggota Paskibra adalah 10 menit. Namun, setelah beberapa bulan mengikuti kegiatan, rata-rata keterlambatan anggota Paskibra turun menjadi 5 menit.

PEMBAHASAN

Dari hasil diatas ekstrakurikuler Paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali terbukti memainkan peran penting dalam menumbuhkan kedisiplinan bagi para anggota paskibra. Hal ini dibuktikan melalui berbagai temuan dalam penelitian, seperti pengembangan disiplin dan keterampilan, pembinaan karakter dan moral, pengembangan kepercayaan diri dan rasa persahabatan, serta pembinaan semangat persatuan dan kesatuan. Melalui kegiatan baris-berbaris, pengibaran bendera, dan kepemimpinan, ekstrakurikuler Paskibra melatih siswa untuk menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerjasama dengan baik. Nilai-nilai karakter dan moral seperti nasionalisme, patriotisme, dan gotong-royong juga ditanamkan dalam diri siswa, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang

- **Pelanggaran tata tertib:** Data pelanggaran tata tertib anggota Paskibra menunjukkan penurunan yang signifikan. Pada awal kegiatan, rata-rata pelanggaran tata tertib anggota Paskibra adalah 2 pelanggaran per minggu. Namun, setelah beberapa bulan mengikuti kegiatan, rata-rata pelanggaran tata tertib anggota Paskibra turun menjadi 1 pelanggaran per minggu.

berkarakter mulia, cinta tanah air, dan peduli terhadap sesama.

Kepercayaan diri dan rasa kebangsaan siswa pun ikut berkembang dan bertambah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Hal ini terlihat dari semangat dan antusiasme mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Semangat persatuan dan kesatuan di antara siswa juga tumbuh subur, refleksi dari kebersamaan dan kekompakan mereka. Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, ekstrakurikuler Paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali menjadi salah satu solusi efektif dalam mengatasi berbagai rintangan dan tantangan yang dihadapi generasi muda saat ini.

SMK Ganesha Tama Boyolali, dengan komitmennya untuk melahirkan generasi muda yang berkarakter dan berwawasan kebangsaan, telah menunjukkan upaya nyata dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui

kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Penelitian ini mengungkap bahwa penanaman nilai-nilai Pancasila ini terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anggota Paskibra.

Penanaman Nilai-nilai Pancasila di SMK Ganesha Tama Boyolali

SMK Ganesha Tama Boyolali mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kegiatan, termasuk ekstrakurikuler Paskibra. Hal ini terlihat dari penerapan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dalam berbagai kegiatan.

- **Ketuhanan Yang Maha Esa:** Ditanamkan melalui kegiatan keagamaan seperti salat Dzuhur berjamaah, salat Jum'at, dan kajian keagamaan.
- **Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:** Ditanamkan melalui pembelajaran yang adil dan beradab, serta perlakuan yang setara dan saling menghormati antar siswa.
- **Persatuan Indonesia:** Ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan, seperti Paskibra, pramuka, PMR, dan jumat bersih.

- **Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:**

Ditanamkan melalui proses demokratis dalam pemilihan ketua OSIS dan kegiatan lainnya.

- **Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia:** Diwujudkan dengan memberikan hak yang sama kepada semua siswa, seperti hak untuk mendapatkan pembelajaran, keadilan, dan mengeluarkan pendapat.

Dampak Positif Penanaman Nilai-Nilai Pancasila

Penanaman nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMK Ganesha Tama Boyolali telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kedisiplinan anggota Paskibra. Hal ini diwujudkan dengan peningkatan dalam beberapa aspek, yaitu:

- **Kedisiplinan waktu:** Anggota Paskibra menjadi lebih disiplin dalam mengikuti waktu latihan, upacara bendera, dan kegiatan lainnya.
- **Kesopanan:** Anggota Paskibra menunjukkan perilaku yang lebih sopan dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain.
- **Tanggung Jawab:** Anggota Paskibra menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Peningkatan kedisiplinan ini juga terlihat dari indikator seperti tingkat kehadiran, keterlambatan, dan pelanggaran tata tertib yang menunjukkan tren yang positif.

SIMPULAN

SMK Ganesha Tama Boyolali, dengan komitmennya untuk melahirkan generasi muda yang berkarakter dan berwawasan kebangsaan, telah menunjukkan upaya nyata dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Penelitian ini mengungkap bahwa penanaman nilai-nilai Pancasila ini terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anggota Paskibra.

Penanaman nilai-nilai Pancasila di SMK Ganesha Tama Boyolali dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti:

- Kegiatan keagamaan seperti salat Dzuhur berjamaah, salat Jum'at, dan kajian keagamaan.
- Pembelajaran yang adil dan beradab, serta perlakuan yang setara dan saling menghormati antar siswa.
- Kegiatan ekstrakurikuler yang menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan, seperti Paskibra, pramuka, PMR, dan Jumat bersih.
- Proses demokratis dalam pemilihan ketua OSIS dan kegiatan lainnya.
- Memberikan hak yang sama kepada semua siswa, seperti hak untuk

mendapatkan pembelajaran, keadilan, dan mengeluarkan pendapat.

Penanaman nilai-nilai Pancasila ini terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anggota Paskibra dalam beberapa aspek, yaitu:

- Kedisiplinan waktu: Anggota Paskibra menjadi lebih disiplin dalam mengikuti waktu latihan, upacara bendera, dan kegiatan lainnya.
- Kesopanan: Anggota Paskibra menunjukkan perilaku yang lebih sopan dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain.
- Tanggung Jawab: Anggota Paskibra menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Peningkatan kedisiplinan ini juga terlihat dari indikator seperti tingkat kehadiran, keterlambatan, dan pelanggaran tata tertib yang menunjukkan tren yang positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Paskibra dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam mengatasi berbagai rintangan dan tantangan yang dihadapi generasi muda saat ini. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila dan melatih kedisiplinan, diharapkan generasi muda dapat menjadi pribadi yang berkarakter mulia, cinta tanah air, dan peduli terhadap sesama.

DAFTAR RUJUKAN

- Alan, S. F. & Syamsul, B. (2017). Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, (Online), Vol.2, No.2, 75-93, (<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/1970>). Diakses 01 April 2024.
- Amal, M. N. (2024). *Pengelolaan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Pembangunan Uin Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayat Ullah.
- Agustin, S. D. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, Yogyakarta: Deepublish.
- Ernita, B. T. (2024). Implementasi Nilai Pancasila Melalui Ekstrakurikuler Paskibra Guna Pembentukan Jiwa Nasionalisme Dalam Mewujudkan Ketahanan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)*, (Online), Vol.4, No.1, (<file:///C:/Users/USER/Downloads/13412-29232-1-SM.pdf>). Diakses 05 April 2024.
- Haryati, M. S. (2018). Menumbuhkan Nasionalisme pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Studi Kasus di MAN 2 Model Mataram). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, (Online), Vol.5, No.2, (<https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i2.67>). Diakses 01 April 2024.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 1984 No. 0416/U/1984, Pembinaan Kesiswaan Khususnya Pembinaan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara*.
- Kornelius, B. & Muhamad, A. (2020). Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer. *Jurnal Gema Keadilan*, (Online), Vol.7, No.1, (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/gk/article/view/7504/3859>). Diakses pada 01 April 2024.
- Muhammad, I. & Siti, M. H. (2024). Peran Pancasila dalam menumbuhkan rasa patriotisme tanah air pada generasi muda. *Academy of Education Journal*, (Online), Vol.15, No.1, (file:///C:/Users/USER/Downloads/Peran_Pancasila_dalam_menumbuhkan_rasa_patriotisme.pdf). Diakses 05 April 2024.
- Nia, D. R. S. (2013). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 380-392.

Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No. 14 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Paskibra Yang Mengedepankan Prinsip Pendidikan Yang Ramah Anak Dan Mencegah Terjadinya Bullying Dan Kekerasan.

Shabrina, A. M. & Musringudin. (2022).

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibraka Dalam Rangka Pembinaan Karakter Disiplin Siswa di SMA. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, (Online), Vol.1, No.12, (<https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/678>). Diakses 01 April 2024.

Undang-Undang dasar republic Indonesia Tahun 1945 Pasal 1 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No. 25 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Mengembangkan Kemampuan Dan Membentuk Watak Peradaban Bangsa.

Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

Wiwin, Y. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam perspektif bimbingan Dan Konseling. *Jurnal QUANTA*, (Online), Vol.2, No.2, (<https://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641/911>). Diakses 01 April 2024.